

## ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membahas permasalahan *aging population* yang menyebabkan Jepang sangat bergantung pada kontribusi WNA di negaranya sebagai tenaga produktif dengan menggunakan teori Kerja Sama Bilateral dan Migrasi Internasional. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif yang dilengkapi dengan penggunaan sumber data primer dan dari data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara secara langsung dengan pihak representatif berdasarkan sudut pandang yang berbeda. Terdapat empat tahap yang digunakan oleh Peneliti pada penelitian ini menurut Miles dan Huberman (2014) yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi serta penarikan kesimpulan melalui triangulasi data. Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk memahami implementasi kerja sama program *Tokutei Ginou* antara Jepang dengan Indonesia dalam mewujudkan revitalisasi ekonomi. Keterlibatan pihak Jepang dari MoJ, Biro Migrasi, AO, dan RSO serta keterlibatan secara aktif dari pihak Indonesia melalui Kemnaker, BP2MI, dan LPK. Keterlibatan dari kedua negara tersebut juga diperkuat melalui temuan data media-media yang dapat ditemukan melalui internet. Dalam sudut pandang Hubungan Internasional fokus pembahasan ialah keberlangsungan dari kerja sama bilateral yang telah terjalin antara kedua negara di mana **permasalahan migrasi internasional dari segi pemenuhan upah dan peran pemerintah dan lembaga masing-masing negara yang sangat terbatas** sehingga mendorong pembentukan kerja sama yang lebih sesuai. Pada penelitian ini Penulis menguraikan mengenai realisasi Indonesia dan Jepang melalui program *Tokutei Ginou* dalam mempromosikan, menyeleksi, membina, melindungi, dan mengawasi pekerja migran Indonesia dengan keterampilan tertentu di Jepang. Menurut Clackson (2011) **Kerja sama ini memiliki peluang yang sangat besar dalam mengatasi permasalahan kegiatan migrasi internasional terutama mengatasi resesi ekonomi**. Pentingnya koordinasi dari pihak Indonesia maupun pihak Jepang dalam menunjang kesejahteraan bagi PMI maupun Perusahaan.

**Kata Kunci:** *Program Tokutei Ginou, Revitalisasi Ekonomi, Kerja Sama Bilateral, Kontribusi, Kesejahteraan PMI*

## **ABSTRACT**

*This study aims to discuss the problem of aging population which causes Japan to rely heavily on the contribution of foreigners in its country as productive workers using the theory of Bilateral Cooperation and International Migration. The research conducted uses a descriptive qualitative method equipped with the use of primary data sources and from secondary data. Data collection techniques are carried out through direct interviews with representative parties based on different points of view. There are four stages used by researchers in this study according to Miles and Huberman (2014), namely data reduction, data presentation, and verification and drawing conclusions through data triangulation. The results of this study aim to understand the implementation of the Tokutei Ginou program cooperation between Japan and Indonesia in realizing economic revitalization. The involvement of the Japanese side from moJ, bureau of migration, AO, and RSO as well as active involvement from the Indonesian side through the Ministry of Manpower, BP2MI, and LPK. The involvement of the two countries is also strengthened through the findings of media data that can be found through the internet. From the point of view of International Relations, the focus of the discussion is the continuity of bilateral cooperation that has been established between the two countries where the problem of international migration in terms of meeting wages and the role of the government and institutions of each country is very limited so as to encourage the formation of more suitable cooperation. In this study, the author describes the realization of Indonesia and Japan through the Tokutei Ginou program in promoting, selecting, fostering, protecting, and supervising Indonesian migrant workers with certain skills in Japan. According to Clackson (2011) This cooperation has a very large opportunity in overcoming the problems of international migration activities, especially overcoming economic recession. The importance of coordination from the Indonesian side and the Japanese side in supporting the welfare of PMI and the Company.*

**Keywords:** *Specified Skilled Workers Program, Economic Revitalization, Bilateral Cooperation, Contribution, Welfare of Indonesian Migrant Workers*